

ABSTRAK

Pada zaman sekarang banyak orang yang gemar untuk beternak burung mulai dari peternakan kecil hingga peternakan berskala besar. Salah satu masyarakat yang gemar memelihara burung kenari ini adalah bapak Fajar Bangun Ari Pratama di kampung sukabumi. Bapak fajar adalah salah satu pemelihara burung kenari yang sudah di ikut sertakan dalam berbagai perlombaan. Dimana burung kenari ini akan diberikan makan dan minum setiap jam tujuh pagi, karena berbagai lomba yang sudah dimenangkan dan harga yang mahal yang membuat pemilik burung kenari ini takut burung tersebut dicuri. Muncul sebuah ide untuk membuat suatu penelitian ini yang berjudul Kandang Burung Kenari Pintar Berbasis Internet Of Things Dengan Rfid Dan Telegram. Sebelumnya penelitian sangkar burung ini pernah di lakukan oleh (Mtsweni et al., 2020)

Penelitian tentang kemanan sangkar burung juga sudah dilakukan oleh (Setiawan, 2019). Dalam penelitian ini juga sudah mampu menghasilkan alat atau sistem yaitu memonitoring pakan serta mengisi secara otomatis dan kondisi kandang setiap waktu menggunakan smartpone. Cara kerja sistem ultrasonik yang berada diatas tempat minum akan mendeteksi jarak minum jika sudah habis minum akan mengisi secara otomatis. Cara yang sama untuk loadcell akan berada dibawah pakan dan dibawah kandang untuk mendeteksi berat pakan dan berat kotoran jika pakan habis maka pakan akan mengisi secara otomatis, untuk suhu DHT11 sensor akan mendeteksi suhu jika suhu dibawah suhu standart maka lampu akan menyala kebalikannya jika suhu ada diatas maka kipas yang akan menyala. Semua kondisi didalam kandang secara otomatis akan masuk kedalam database agar bisa ditampilkan melalui smartpone. Harapan dengan adanya alat ini pemilik peternakan diberi kemudahan agar tidak diharuskan masuk kandang untuk mengetahui kondisi kandang, pakan dan burung.

Berdasarkan beberapa penyebab diatas dan mengembangkan penelitian sebelumnya Penulis mengusulkan untuk membuat sistem atau alat yang berjudul “Kandang Burung Kenari Pintar Berbasis Internet Of Things Dengan Rfid Dan Telegram”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mencegah masyarakat yang memelihara burung agar tidak mudah sakit dan memberikan kenyamanan pemilik burung pada saat tidak berada disekitar sangkar tersebut. Alat atau sistem ini mampu memberikan notifikasi ke telegram saat kandang burung hendak dicuri, memberikan makan dan minum burung secara otomatis sesuai kebutuhan burung dan dilakukan secara teratur.

Kata Kunci : Kandang burung, *Internet Of things, RFID, Telegram.*